

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah dibahas sebelumnya untuk mengetahui Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Kabupaten Cirebon tahun 2017-2020 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Rata-rata lama sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon dengan menggunakan perhitungan uji regresi linier berganda. pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap penyerapan tenaga kerja, Variabel Rata-rata lama sekolah mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa Rata-rata lama sekolah berpengaruh terhadap Penyerapan tenaga kerja. variabel rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon.
2. variabel tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), Tingkat partisipasi angkatan kerja mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa Tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. variabel tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon.
3. Sementara untuk uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R-square sebesar 0,999 yang artinya pengaruh Rata-rata lama sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yaitu sebesar 9,99% (Tinggi). Artinya hasil penelitian mendukung teori yang sudah dijelaskan di atas bahwa -rata lama sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama simultan variabel Rata-rata lama sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Kabupaten Cirebon

memiliki pengaruh yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Rata-rata lama sekolah dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) secara bersama-sama maka akan merubah penyerapan tenaga kerja di kabupaten Cirebon tahun 2017-2020.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pemerintah**

- a. Dengan hasil penelitian Rata-rata lama sekolah ini, maka harapan untuk Pemerintah Kabupaten Cirebon kedepan adalah memberikan kebijakan terhadap sarana dan prasarana dibidang pendidikan serta lebih saksama lagi dalam pengelolah dana pendidikan yang ada, selain itu Peningkatan kualitas pendidikan sebaiknya difokuskan pada peningkatan kualitas SDM dan *life skill* yang langsung berhubungan dengan penyerapan tenaga kerja di Kabupaen Cirebon seperti menanamkan jiwa kewirausahaan pada lulusan SMA/Aliyah agar dapat membuka lapangan kerja sendiri dan tidak bergantung pada kesempatan kerja yang ada di Kabupaten Cirebon. Adanya pelatihan kerja bagi lulusan SMA/Aliyah agar memiliki keterampilan sehingga dengan mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.
- b. Melihat hasil penlitian Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) diatas, hal yang sebaiknya dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja adalah dengan memberi dukungan ekonominya terhadap sektor - sektor yang mampu menyerap banyak tenaga kerja dan dapat memberi keuntungan para pekerjanya sehingga dapat menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan dan memberi pelatihan terhadap para pencari kerja agar bekerja sesuai keahliannya.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Dapat menggunakan tahun penelitian terbaru agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan kondisi Rata-rata lama sekolah, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Cirebon.

- b. Dapat menggunakan variabel-variabel lain untuk memperluas wawasan mengenai Rata-rata lama sekolah, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) dan penyerapan tenaga kerja.

### 3. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat harus meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mengenyam pendidikan formal hingga 12 tahun untuk meningkatkan kualitas diri dalam rangka menciptakan kesejahteraan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.
- b. Masyarakat dapat lebih berkontribusi aktif dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja dimulai dari hal-hal kecil dari diri sendiri untuk dapat memberi pengaruh besar terhadap penyerapan tenaga kerja.

